



UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
JURUSAN ANTROPOLOGI & SENI/ PROGRAM ANTROPOLOGI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl. Penyusunan
ETNOGRAFI KALIMANTAN	ANT62124	MATA KULIAH WAJIB	3	1	12 FEBRUARI 2024
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ka Prodi		
	Aji Prasetya Wahyu Utama, M.A (.....)	Aji Prasetya Wahyu Utama, M.A (.....)	Nindyo Budi K, M.A. (.....)		
Capaian Pembelajaran	CPL PRODI				
	CPL 1	Menganalisis dinamika sosial budaya secara kritis dan konstruktif			
	CPMK				
		Setelah mengikuti mata kuliah Etnografi Kalimantan:			
	1	Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika sosial di wilayah Kalimantan			
	2	Mahasiswa menganalisis kasus-kasus seputar isu terkini secara kritis			
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini secara khusus berisi pembahasan mengenai kehidupan ekonomi, sosial-budaya masyarakat Kalimantan. Perkuliahan akan difokuskan untuk menyelidiki fakta-fakta lapangan yang memperlihatkan kondisi masyarakat, mulai dari perkembangan kehidupan ekonomi, keanekaragaman etnis, transformasi agraria, struktur sosial masyarakat, isu pembangunan -transportasi, pertambangan, ketimpangan pembangunan-, stereotip, dan konflik yang terjadi pada masyarakat di wilayah tersebut.				

Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keragaman etnisitas 2. Perubahan mata pencaharian tradisional 3. Transformasi ekonomi di pedesaan 4. Transmigrasi dan dampaknya 5. Eksploitasi sumber daya alam 6. Marginalisasi masyarakat adat dan konflik 7. Upaya pemberdayaan masyarakat lokal 		
Pustaka	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%;">Utama</td> <td></td> </tr> </table> <p>Eilenberg, M., & Wadley, R. L. (2009). Borderland livelihood strategies: The socio - economic significance of ethnicity in cross - border labour migration, West Kalimantan, Indonesia. <i>Asia Pacific Viewpoint</i>, 50(1), 58-73.</p> <p>Ismanto, M. (2022). From One Project to Another: Unintended Consequences and People’s Expectation of Climate Mitigation Project in Central Kalimantan. <i>Humaniora</i>, 34(2), 127-136.</p> <p>Bakker, L. (2019). Moving the capital: a future in Kalimantan?. https://www.newmandala.org/moving-the-capital/</p> <p>Giring Ricardus, 2012. Ch.1 Pancur Kasih Empowerment Movement: Moving while Learning Source Pancur Kasih Empowerment Movement. Baguio City, Philippines: Tebtebba Foundation and Institute Dayakologi, pp 1- 43</p> <p>Davidson, J. S. (2003). The politics of violence on an Indonesian periphery. <i>South East Asia Research</i>, 11(1), 59–89. http://www.jstor.org/stable/23750093</p> <p>de Jonge, H., & Nootboom, G. (2006). Why the Madurese? Ethnic Conflicts in West and East Kalimantan Compared. <i>Asian Journal of Social Science</i>, 34(3), 456–474. http://www.jstor.org/stable/23654485</p> <p>Potter, L. (2012). New transmigration ‘paradigm’ in Indonesia: Examples from Kalimantan. <i>Asia Pacific Viewpoint</i>, 53(3), 272-287.</p> <p>Bissonnette, J.-F. (2013). Development through Large-Scale Oil Palm Agribusiness Schemes: Representations of Possibilities and the Experience of Limits in West Kalimantan. <i>Sojourn: Journal of Social Issues in Southeast Asia</i>, 28(3), 485–511. http://www.jstor.org/stable/43186978</p> <p>Cramb, R. A., Colfer, C. J. P., Dressler, W., Laungaramsri, P., Le, Q. T., Mulyoutami, E., Peluso, N. L., & Wadley, R. L. (2009). Swidden Transformations and Rural Livelihoods in Southeast Asia. <i>Human Ecology</i>, 37(3), 323–346. http://www.jstor.org/stable/40343975</p> <p>Yusriadi, Y. (2019). Identitas Dayak dan Melayu di Kalimantan Barat. <i>Handep</i>, 1(2), 1-16.</p> <p>Syafrita, I., & Murdiono, M. (2020). Upacara Adat Gawai Dalam Membentuk Nilai-Nilai Solidaritas Pada Masyarakat Suku</p>	Utama	
Utama			

	Dayak Kalimantan Barat. <i>Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya</i> , 22(2), 151-159.	
	Pendukung	
	Mongabay. 17 Okt 2019. Bagi Masyarakat Dayak, Berladang Itu Sekaligus Menjaga Keragaman Hayati. https://www.mongabay.co.id/2019/10/17/bagi-masyarakat-dayak-berladang-itu-sekaligus-menjaga-keragaman-hayati/	
	Mongabay. 12 Juli 2021. Alam dan Kearifan Masyarakat Dayak Punan Hovongan https://www.mongabay.co.id/2021/07/12/alam-dan-kearifan-masyarakat-dayak-punan-hovongan/	
	Prastiwi, S. D. (2021). Makna Sungai Dalam Ruang Hidup Yang Berubah: Studi Kasus Dayak Ngaju, Kalimantan Tengah. <i>Handep: Jurnal Sejarah dan Budaya</i> , 5(1), 69-95.	
	Yulianto, A. (2017). Mitos-Mitos Berbasis Sungai Dalam Cerita Rakyat Di Kalimantan Selatan [Associated with River Myths in The South Kalimantan Folklore]. <i>TOTOBUANG</i> , 5(1), 149-161.	
	Wainarisi, Y. O. R., & Tumbol, S. N. (2022). Perubahan Makna Teologis Sungai Kahayan Bagi Masyarakat Bukit Rawi. <i>Manna Rafflesia</i> , 9(1), 139-153.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat Keras :
	Mocrosoft Power point	LCD, buku catatan

Minggu ke	Sub-CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk penilaian	Bentuk pembelajaran	Durasi	Materi Pembelajaran	Bobot nilai
1	Mahasiswa mampu: menjelaskan ruang lingkup kajian	Ketepatan dalam menjelaskan silabus yang diberikan	pemahaman terhadap rencana perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Kelompok • Kontrak Kuliah 	3 x 50'	Kontrak kuliah & pembentukan kelompok Pembagian kelompok presentasi	

	kewilayahan kalimantan						
2	Mahasiswa mampu: menjelaskan konteks keragaman etnis Dayak	Ketepatan dalam menjelaskan dayak tidak hanya satu melainkan memiliki beragam sub-suku	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: • Keaktifan kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab 	3 x 50'	<p>Yusriadi, Y. (2019). Identitas Dayak dan Melayu di Kalimantan Barat. <i>Handep</i>, 1(2), 1-16.</p> <p>Syafrita, I., & Murdiono, M. (2020). Upacara Adat Gawai Dalam Membentuk Nilai-Nilai Solidaritas Pada Masyarakat Suku Dayak Kalimantan Barat. <i>Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya</i>, 22(2), 151-159</p>	
3	Mahasiswa mampu: menjelaskan mata pencaharian tradisional orang dayak.	Ketepatan dalam menjelaskan mode produksi tradisional	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: • Keaktifan kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Presentasi Kelompok 	3 x 50'	<p>Cramb, R. A., Colfer, C. J. P., Dressler, W., Laungaramsri, P., Le, Q. T., Mulyoutami, E., Peluso, N. L., & Wadley, R. L. (2009). Swidden Transformations and Rural Livelihoods in Southeast Asia. <i>Human Ecology</i>, 37(3), 323–346. http://www.jstor.org/stable/40343975</p> <p>Mongabay. 17 Okt 2019. Bagi Masyarakat Dayak, Berladang Itu Sekaligus Menjaga Keragaman Hayati. https://www.mongabay.co.id/2019/10/17/bagi-masyarakat-dayak-berladang-itu-sekaligus-menjaga-keragaman-hayati/</p> <p>Mongabay. 12 Juli 2021. Alam dan Kearifan Masyarakat Dayak Punan Hovongan https://www.mongabay.co.id/2021/07/12/alam-dan-kearifan-masyarakat-dayak-punan-hovongan/</p>	
4	Mahasiswa	Ketepatan dalam	pemahaman		3 x 50'	Adinda, A. R. A., Arkanudin, A., Purnama,	

	mampu: Mengidentifikasi transformasi pertanian di Kalimantan.	menjelaskan konsekuensi dari berbagai perubahan yang terjadi	dan ketepatan Bentuk non-test: ● Keaktifan kelas	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Tanya jawab ● Debat Kelompok 		<p>D. T., & Batualo, I. D. (2022). Perubahan pola kehidupan masyarakat adat: Studi etnografi pada masyarakat Dayak Ribun di sekitar perkebunan kelapa sawit Parindu Kabupaten Sanggau. <i>Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial</i>, 6(2), 242-254.</p> <p>Bissonnette, J.-F. (2013). Development through Large-Scale Oil Palm Agribusiness Schemes: Representations of Possibilities and the Experience of Limits in West Kalimantan. <i>Sojourn: Journal of Social Issues in Southeast Asia</i>, 28(3), 485–511. http://www.jstor.org/stable/43186978</p>
5	Mahasiswa mampu: menjelaskan Kalimantan sebagai space kontestasi	Ketepatan dalam: memahami praktek kontestasi yang terjadi di kalimantan	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: ● Keaktifan kelas	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Tanya jawab ● Presentasi Kelompok 	3 x 50'	Belvage, R. H., Suryawan, I. N., Salam, A., & Rahayu, W. W. (2019). "Simalakama di Lahan Gambut" Etnografi Masyarakat di Kalimantan Barat dan Sumatra Selatan. <i>Handep: Jurnal Sejarah dan Budaya</i> , 2(2), 105-122.
6	Mahasiswa mampu: memahami makna sungai sebagai alat transportasi tradisional	Ketepatan dalam: menjelaskan makna sungai dalam kehidupan tradisional	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: ● Keaktifan kelas	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Tanya jawab ● Presentasi Kelompok 	3 x 50'	<p>Prastiwi, S. D. (2021). Makna Sungai Dalam Ruang Hidup Yang Berubah: Studi Kasus Dayak Ngaju, Kalimantan Tengah. <i>Handep: Jurnal Sejarah dan Budaya</i>, 5(1), 69-95.</p> <p>Yulianto, A. (2017). Mitos-Mitos Berbasis Sungai Dalam Cerita Rakyat Di Kalimantan Selatan [Associated with River Myths in The South Kalimantan Folklore]. <i>TOTOBUANG</i>, 5(1), 149-161.</p>

						Wainarisi, Y. O. R., & Tumbol, S. N. (2022). Perubahan Makna Teologis Sungai Kahayan Bagi Masyarakat Bukit Rawi. <i>Manna Rafflesia</i> , 9(1), 139-153.	
7	Mahasiswa mampu: memahami kasus-kasus seputar isu terkini terkait Kalimantan	Ketepatan dalam: mengidentifikasi masalah sosial yang dihadapi masyarakat lokal	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: • Keaktifan kelas	• Pemutaran Video	3 x 50'	Pemutaran Film	
8	UTS				100'		15%
9	Mahasiswa mampu: Menjelaskan konsekuensi adanya transmigrasi bagi masyarakat tempatan dan pendatang	Ketepatan dalam: menjelaskan konsekuensi adanya transmigrasi bagi masyarakat tempatan dan pendatang	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: • Keaktifan kelas	• Ceramah • Tanya jawab • Debat Kelompok	3 x 50'	Potter, L. (2012). New transmigration 'paradigm' in Indonesia: Examples from Kalimantan. <i>Asia Pacific Viewpoint</i> , 53(3), 272-287. Kompas.com. 27 November 2029. Dapat 1 Hektar Lahan Pertanian, 100 KK Warga Jatim Jadi Transmigran ke Kaltara. https://regional.kompas.com/read/2019/11/27/21474361/dapat-1-hektar-lahan-pertanian-100-kk-warga-jatim-jadi-transmigran-ke . Penulis : Kontributor Surabaya, Achmad Faizal	
10	Mahasiswa mampu: memahami konflik antar suku	Ketepatan dalam: menjelaskan latar belakang terjadinya friksi dan konflik	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: • Keaktifan	• Ceramah • Tanya jawab • Presentasi Kelompok	3 x 50'	Davidson, J. S. (2003). The politics of violence on an Indonesian periphery. <i>South East Asia Research</i> , 11(1), 59-89. http://www.jstor.org/stable/23750093 de Jonge, H., & Nooteboom, G. (2006). Why	

			kelas			<p>the Madurese? Ethnic Conflicts in West and East Kalimantan Compared. <i>Asian Journal of Social Science</i>, 34(3), 456–474. http://www.jstor.org/stable/23654485</p> <p>Kanal budaya dan wisata. 14 des 2022. Konflik Sampit 2002, Suku Dayak vs Suku Madura, dalam Puisi Denny JA: Amarah yang Terpendam, Kesedihan yang Puitis https://kanalindonesia.com/konflik-sampit-2002-suku-dayak-vs-suku-madura-dalam-puisi-denny-ja-amarah-yang-terpendam-kesedihan-yang-puitis/11/</p>
11	Mahasiswa mampu: Menjelaskan pemberdayaan sosial sebagai bentuk resistensi	Ketepatan dalam: Menjelaskan bentuk-bentuk pemberdayaan sosial yang diinisiasi oleh LSM lokal	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: • Tugas • Keaktifan kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Tanya jawab 	3 x 50'	<p>Giring Ricardus, 2012. Ch.1 Pancur Kasih Empowerment Movement: Moving while Learning Source Pancur Kasih Empowerment Movement. Baguio City, Philippines: Tebtebba Foundation and Institute Dayakologi, pp 1- 43</p> <p>Mongabay. 4 Mei 2019. Desa Tae yang Bergiat Setelah Terima Penetapan Hutan Adat https://www.mongabay.co.id/2019/05/04/desa-tae-yang-bergiat-setelah-terima-penetapan-hutan-adat/</p>
12	Mahasiswa mampu: Menjelaskan kasus perpindahan ibukota negara dalam sudut	Ketepatan dalam: Mengidentifikasi konsekuensi tersembunyi yang ditimbulkan dari perpindahan ibukota negara	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: • Keaktifan di kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Presentasi • Tugas kelompok 	3 x 50'	<p>Bakker, L. (2019). Moving the capital: a future in Kalimantan?. https://www.newmandala.org/moving-the-capital/</p> <p>BBCNewsIndonesia. 2 Feb 2023. 'Ironi dari desa terpencil tanpa listrik di Sungai Kayan,</p>

	pandang sosial budaya					terancam ditenggelamkan demi PLTA untuk kawasan industri dan IKN'. https://www.bbc.com/indonesia/articles/cq52nr2p5v9o
13	Mahasiswa mampu: Menganalisis kehidupan masyarakat di tapal batas	Ketepatan dalam: Menyelidiki pola adaptasi masyarakat yang tinggal di perbatasan	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: • Keaktifan di kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Presentasi • Tugas kelompok 	3 x 50'	<p>Eilenberg, M., & Wadley, R. L. (2009). Borderland livelihood strategies: The socio - economic significance of ethnicity in cross - border labour migration, West Kalimantan, Indonesia. <i>Asia Pacific Viewpoint</i>, 50(1), 58-73.</p> <p>Kompas. 16 Sep 2018. "Kisah Bocah Nursaka Bolak-balik Indonesia-Malaysia demi Sekolah, Jadi Kesayangan Petugas Imigrasi (4) https://regional.kompas.com/read/2018/09/16/11010031/kisah-bocah-nursaka-bolak-balik-indonesia-malaysia-demi-sekolah-jadi?page=all.</p> <p>Kompasid. 16 Agustus 2022. Kisah Daulat Rupiah di Tapal Batas Negeri https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/07/20/kisah-daulat-rupiah-di-tapal-batas-negeri</p>
14	Mahasiswa mampu: Menjelaskan trend isu ekonomi hijau	Ketepatan dalam: Melihat loss dan benefit yang mungkin diterima masyarakat dari sebuah tren program pembangunan	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: • Presentasi • tanya-	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar dan • Diskusi Hasil Penelitian 	3 x 50'	<p>Ismanto, M. (2022). From One Project to Another: Unintended Consequences and People's Expectation of Climate Mitigation Project in Central Kalimantan. <i>Humaniora</i>, 34(2), 127-136.</p> <p>CNN Indonesia. 8 Nov 2022. "Tekan Deforestasi, Bank Dunia akan Bayar</p>

		baru	jawab dan Keaktifan kelas			Indonesia Rp1,6 T". https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221108171139-92-871154/tekan-deforestasi-bank-dunia-akan-bayar-indonesia-rp16-t .	
15	Mahasiswa mampu: memahami kasus-kasus seputar isu terkini terkait Kalimantan	Ketepatan dalam mengidentifikasi permasalahan dalam film	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: • Keaktifan dalam berpendapat	• Diskusi Film		Pemutaran film	
16	UAS				100'		35 %

Evaluasi perkuliahan

No	Jenis Penilaian	Prosentase penilaian	CPMK 1	CPMK 2
1	Keaktifan Kelas	10 %	0.8	0.2
1	Kuis	10 %	0.5	0.5
2	Tugas (Individu dan Kelompok)	30 %	0.2	0.8
4	Ujian Tengah Semester (UTS)	15 %	0.5	0.5
5	Ujian Akhir Semester (UAS)	35 %	0.2	0.8
		100 %		